

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Disusun Oleh:

Nama : Eta Adi Sukanto
NIM : 5201407028
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

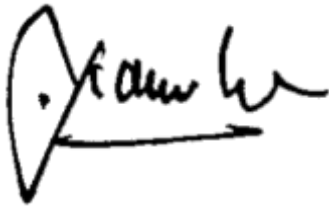
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

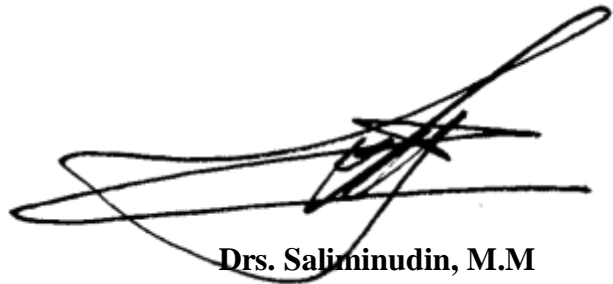
Koordinator dosen pembimbing



Drs. Ramelan, M.T

NIP. 19500915 197603 1 002

Kepala Sekolah



Drs. Saliminudin, M.M

NIP. 19550317 198203 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 108012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut setianya.

Suatu kebanggaan bagi praktikan bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Tenganan. Dalam menjalani PPL II, praktikan mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Ramelan, M.T., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Drs. Ramelan, M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Saliminudin, M.M., selaku Kepala SMK Negeri 1 Tenganan.
6. Tutik Mardining Lestari, S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong di SMK Negeri 1 Tenganan.
7. Drs. Sri Wahyu Sarwoko, selaku Guru Pamong di SMK Negeri 1 Tenganan.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 1 Tenganan.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kritik dan saran akan senantiasa praktikan harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini praktikan susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih.

Tenganan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
F. Struktur Organisasi Sekolah	6
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan	6
H. Kompetensi Guru	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Kegiatan	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	12
REFLEKSI DIRI	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Penagalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan.

B. Tujuan

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, agar calon pendidik senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
6. Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan melihat secara langsung proses KBM di kelas dan berbagai jenis pelaksanaan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

- b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- c. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan (profil sekolah) sebagai lembaga pendidikan yang bergengsi.
- d. Mendewasakan cara berfikir dan sikap sebagai pendidik serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan.
- b. Sebagai pendorong untuk memajukan ilmu-ilmu pembelajaran dengan metode yang terbaru.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian yang sedang hangat dibicarakan sekarang ini.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL setiap tahun ajaran, sehingga berbagai hal yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti kurikulum, metode pembelajaran dan manajemen kegiatan KBM di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Untuk melaksanakan kegiatan PPL selalu ada landasan hukum yang berlaku. Adapun landasan hukum dalam penyelenggaraan PPL antara lain :

1. Undang-undang
 - a. No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. PP No. 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP No. 19 Tahun 2005, tentang Stándar Nasional Pendidikan
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010, tentang pedoman pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing–masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk pengangkatan penempatan jabatan dan Kenaikan Pangkat
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Unnes
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pemelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetenai pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

F. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Pegawai Tata Usaha serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi Integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan peng-administrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan sekolah
- b. Berorientasi pada pendayagunaan semua sumber secara tepat guna dan hasil guna
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah pelaksanaan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan adalah kurikulum yang mengemukakan atau memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. KTSP menuntut sekolah lebih kreatif karena pengembangan materinya ditentukan sendiri oleh masing–masing sekolah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yaitu Kurikulum KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- 1) Menyusun program Tahunan dan Program Semester
- 2) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
- 3) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
- 4) Menyusun persiapan belajar,
- 5) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah–langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Analisis Waktu Dalam Satu Semester
- d. Silabus
- e. RPP
- f. KKM
- g. Kalender Pendidikan

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan PPL 2 adalah di SMK N 1 Tengaran yang beralamat di Jln. Darun Na'im Karangduren, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL1 dan Program PPL2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 21 Juli 2012 untuk *microteaching* dan 24 s.d. 26 Juli 2012 untuk pembekalan tahap dua.
2. Kegiatan penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang.
 - b. Penyerahan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Tengaran.
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012.
4. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.
8. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
9. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Observasi proses belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan, praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi Proses Belajar Mengajar pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

2. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran. Proses pengajaran ini dilaksanakan pada minggu ketiga.

3. Pengajaran mandiri

Dalam minggu keempat guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

E. Proses Bimbingan

1. Guru Pamong

Guru Pamong ditunjuk oleh Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Tugas-tugas dari guru pamong antara lain, membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar, dan mendiskusikan masalah-masalah yang

dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru Pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan pada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

2. Dosen Pembimbing

Tugas Dosen Pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, penyerahan, dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan, memberikan bimbingan terhadap mahasiswa terbimbing sesuai dengan format yang ditentukan dari Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

- a. Oleh guru pamong, praktikan mendapat tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan terkadang bersama dengan dosen pembimbing.
- c. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi dan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.
- d. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

3. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan. Sisitematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan karyawan SMK N 1 Tengar.
2. Hubungan yang terjalin antara praktikan dan guru pamong sangat baik, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran dan praktikan menjadi lebih terampil dalam menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan dapat mengeluarkan seluruh potensi dan kemampuannya untuk menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada praktikan.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya adaptasi praktikan dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eta Adi Sukanto

NIM : 5201407028

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Servis Sistem Bahan Bakar Bensin

a. Kekuatan Pembelajaran Servis Sistem Bahan Bakar Bensin

- Dengan adanya media video dan power point yang digunakan, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan.
- Servis sistem bahan bakar bensin merupakan mata pelajaran yang membutuhkan adanya praktik di bengkel, dengan adanya bengkel yang memiliki peralatan yang cukup lengkap, menjadikan kegiatan pembelajaran lebih mudah dilaksanakan.

b. Kelemahan Pembelajaran Servis Sistem Bahan Bakar Bensin

- Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami servis sistem bahan bakar bensin.
- Ketidak sesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan menyebabkan siswa bingung dalam menganalisa volume pekerjaan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Tengar

Walaupun SMK Negeri 1 Tengar termasuk sekolah yang baru, tetapi sarana dan prasarana yang dimiliki cukup lengkap dan mendukung proses belajar siswa sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelas TKR, ada bengkel otomotif yang digunakan sebagai tempat praktek yang dilengkapi dengan peralatan yang cukup lengkap. Ruang kelas yang luas dan sejuk serta ruang praktek yang terpisah dengan ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik, dalam arti mampu memandu proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran diperlukan kesabaran yang tinggi dan guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang merangsang dan menantang peserta didik untuk belajar, sehingga diperlukan pengertian antara guru dengan siswa.

Kualitas dosen pembimbing juga baik dalam arti dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tengar

Kualitas pembelajaran servis sistem bahan bakar bensin baik pada saat pemberian materi di kelas atau praktik di bengkel sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar dari guru pamong melalui observasi langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam kelas. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan saat mengajar, sehingga praktikan memiliki keterampilan sebagai berikut :

- Membuka pelajaran
- Komunikasi siswa
- Metode pembelajaran
- Variasi dalam pembelajaran
- Memberikan penguatan
- Menulis di papan tulis
- Mengkondisikan situasi belajar
- Memberi Pertanyaan
- Menilai hasil belajar
- Menutup Pelajaran

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Dengan diadakannya kegiatan PPL 2 pada kali ini, praktikan sangat bersyukur karena dapat mengetahui cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran serta mendapat jiwa sebagai seorang guru .

Di bawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan banyak mendapat masukan dan pengalaman yang berguna bagi diri praktikan kelak.

7. Saran Pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tengaran dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Tengaran

Kualitas pendidikan, pengelolaan sekolah maupun dalam kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Tengaran sudah baik terbukti dengan adanya sertifikat standar internasional yaitu ISO 9001. Satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah ketertiban dan kedisiplinan siswa. Tata tertib diharapkan tidak sekedar menjadi pembatas ruang gerak kenakalan siswa, melainkan juga mampu menjadi pendorong semangat siswa untuk menorehkan prestasi.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- UNNES perlu memberikan penghargaan terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL mahasiswa UNNES.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Sri Wahyu Sarwoko, S.Pd.
NIP. 198011042009021003

Eta Adi Sukanto
NIM. 5201407028